

BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN AKADEMIK 2024 / 2025

PROGRAM STUDI : TEKNIK KIMIA

FAKULTAS : TEKNIK DAN INFORMATIKA

Pada hari ini Sabtu tanggal empat belas bulan Maret tahun 2026 telah dilaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik dan Informatika Tahun Akademik 2024/ 2025.

Adapun hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknik dan Informatika Tahun Akademik 2024 / 2025 adalah sebagai berikut :

Temuan Audit dengan status Close: 20 butir

Temuan Audit dengan status Open: 29 butir

No	Elemen/Indikator Penilaian	Deskripsi Temuan Auditor	Kategori Temuan (Mayor/Minor/Conformity)
1	Profil Unit Pengelola Program Studi		
	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	1. Selain renstra, diperlukan data pendukung lainnya yang menunjukkan Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. Seperti bukti sitasi dosen, SK pendirian prodi dan lainnya 2. Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah pengembangan fakultas. Renstra mencantumkan strategi peningkatan tridharma perguruan tinggi, Renstra menargetkan peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. namun dokumen prestasi prodi, informasi prodi terkait kriteria selaras dengan keilmuan prodi teknik kimia	Mayor
2	C.Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama		
	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal pemangku kepentingan): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan	1. Belum ada laporan monev VMTS 2. Belum ada laporan pemahaman VMTS Prodi Teknik Kimia yang melibatkan pemangku kepentingan internal. dokumen yang sah adalah yang ditandatangani pejabat dan icap.	Mayor
3	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4.c) Kerjasama		
	Kerjasama pendidikan,	1. Data kerjasama selama 3 tahun, apakah sesuai dengan deskripsi. TS mulai	

	penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	2024/2025. dalam file yg diupload jumlah kerjasama pendidikan 10.	
		2. Kerjasama yang dilampirkan kerjasama dekan lama sertakan link yang dapat diakses khusus kerjasama nasional, internasional, ataupun lokal seperti MoU dan laporan kerjasama.	
4	C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan		
	Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	1. Belum ada bukti sahih yang diupload 2. Belum ada dokumen	Mayor
5	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama		
	C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan.	1. Jumlah mahasiswa aktif belum dicantumkan agar bisa menghitung DOP 2. Dokumen sudah ada	Mayor
	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	1. Jika PJP < 20% maka Skor = 15 x PJP. Skor 1,1 2. Dokumen tersedia	Mayor
6	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama		
	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	1. Lengkapi dengan bukti sahih 3. lampirkan dengan bukti terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran	Mayor
	C.6.4.g) Basic sciences dan matematika	Penilaian pembelajaran untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran dari awal perkuliahan sampai berakhir perkuliahan. Proses penilaian yang memperlihatkan capaian perkuliahan dapat di tindak lanjuti untuk melihat sejauh mana CPL dan matakuliah yang sudah memenuhi prinsip penilaian. Edukatif pada penilaian terhadap mahasiswa setelah selesai perkuliahan bahwa semua indikator kompetensi mata kuliah sudah dapat tercapai . Pada penilaian otentik hasil yang di capai memang benar dari yang sesuai kesepakatan pada saat kontrak perkuliahan yaitu terlaksananya aspek kehadiran, Tugas, Mid test dan Ujian Akhir semester selama pembelajaran. Penilai objektif hasil penilaian dosen terhadap mahasiswa yang sudah	Observe

		menyelesaikan tugas, presentasi, mid ujian akhir semester sesuai dengan bukti-bukti pelaksanaan pembelajaran. Penilaian secara akuntabel semua hasil pembelajaran dapat di pertanggung jawabkan sesuai data yang ada serta transparansi penilaian sudah dapat diakses oleh masing-masing mahasiswa melalui sisfo akademik yang diakses secara online di alamat https://sisfo.univpgri-palembang.ac.id/ . Mahasiswa juga dapat menyatakan keberatan dengan menghubungi dosen pengampu masing-masing sesuai dengan objektifitas penilaian .	
	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone design)	Ketersediaan Capstone design project Ada 1 mata kuliah yaitu Tugas Pra Rancangan Pabrik Kimia di semester 8	Observe
	C.6.4.i) Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS	1. lampiran tidak sesuai 2. Dokumen tidak sesuai	Mayor
	C.6.4.j) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Luaran Penelitian dan PkM sudah ada yang terintegrasi ke dalam mata kuliah diantaranya Matakuliah Praktikum Operasi Teknik Kimia Bentuk Integrasi Tambahan Materi Perkuliahan “ Destilasi Minyak Atsiri , Teknologi Limbah Cair Bentuk Integrasinya Studi Kasus /Bab Sub bab dalam Buku Ajar, Teknologi Pengolahan air bentuk integrasi kedalam studi kasus, Teknologi Limbah Padat studi kasus, K3 & Lingkungan studi kasus, serta kewirausahaan dalam bentuk buku ajar , Perpindahan Panas dalam bentuk Studi Kasus.	Conformity
	C.6.4.k) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	1. Dilengkapi dengan bukti sahih 2. Lampirkan dokumen bukti	Mayor
	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	1. Sesuaikan dengan data TS 2024/2025 2. Sesuai TS 2024/2025	Mayor
		3. Luaran Penelitian dan PkM sudah ada yang terintegrasi ke dalam mata kuliah diantaranya Matakuliah Praktikum Operasi Teknik Kimia Bentuk Integrasi Tambahan Materi Perkuliahan “ Destilasi	Conformity

		Minyak Atsiri , Teknologi Limbah Cair Bentuk Integrasinya Studi Kasus /Bab Sub bab dalam Buku Ajar, Teknologi Pengolahan air bentuk integrasi kedalam studi kasus, Teknologi Limbah Padat studi kasus, K3 & Lingkungan studi kasus, serta kewirausahaan dalam bentuk buku ajar , Perpindahan Panas dalam bentuk Studi Kasus.	
	C.6.4.k) Suasana Akademik	1. UPGRI Palembang memberikan jaminan terhadap terlaksananya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan sesuai statuta UPGRI Palembang dan keputusan Senat UPGRI Palembang Nomor: 0420.A/Senat/Univ.PGRI/2011 tentang Pedoman Kebebasan akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik di lingkungan UPGRI Palembang. 2. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur yang menunjukkan adanya interaksi antara sivitas akademika untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Program dan kegiatan (seperti: seminar ilmiah, bedah buku, dll.) dilaksanakan dengan mengusung nilai-nilai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk membangun dan memupuk budaya akademik yang berintegritas.Suasana akademik yang baik di PSTK yaitu terciptakan iklim akademik yang kondusif merupakan indikator pembelajaran di PSTK dapat berjalan dengan baik interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam keterlaksanaan dan keberkayaan program akademik untuk meningkatkan suasana akademik di PSTK dengan mengadakan seminar, kuliah umum, workshop, publikasi ilmiah serta keterlibatan mahasiswa langsung pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya ini membuat iklim akademik yang baik di PSTK. Dalam MK Kewirausahaan, Dosen Pengampu Bp. Aan Sefentry mendorong mahasiswa untuk melakukan Market Day dengan menjual berbagai produk yang dibuat oleh mahasiswa untuk melatih jiwa berwirausaha. Dan ini mendapatkan tanggapan yang positif dari Dosen dan mahasiswa lain yang banyak membeli	Mayor

		produk jualan mahasiswa. Selain itu dalam kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan oleh BEM diadakan Seminar dan Workshop dan juga kuliah umum dengan mengundang mengundang pakar dan praktisi dari industri.	
	C.6.4.l) Kepuasan Mahasiswa	hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 5.d berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.	Mayor
	C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Fakultas Teknik dalam pelaksanaan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa agar sesuai dengan peta jalannya penelitian maka Fakultas sudah memayungi peta jalannya penelitian yang di tetapkan perguruan tinggi untuk mencapai tema sesuai dengan program studi teknik kimia yaitu : Teknologi Berwawasan Lingkungan, Teknologi Pengolahan Air dan sumber daya alam. Hal ini sudah mengacu pada RIP Universitas PGRI Palembang dan RENSTRA UPGRIP Palembang.. Renstra Penelitian tersebut dijadikan sebagai acuan bagi peneliti di Universitas dalam menentukan arah penelitiannya. Agar penelitian dapat berjalan sesuai denga Renstra maka pihak universitas membuatkan pedoman penelitian dimana dosen dapat membuat proposal sesuai dengan aturan-aturan yang tertuang pada pedoman penelitian yang dibuatkan . UPPS mengadakan rapat sosialisasi kepada dosen FT UPGRIP Palembang untuk mendorong dosen di lingkungan FT UPGRIP Palembang untuk mengirimkan proposal hibah penelitian baik yang dibiaya Universitas maupun Hibah Kemenristekdikti. Untuk Penelitian dosen yang didanai oleh pihak universitas yaitu proposal penelitian yang telah melalui proses review yang sudah di setuju untuk di danai oleh pihak Universitas melalui LPPKM. Sebagai legalitas pihak Universitas membuatkan Surat Tugas yang di tanda tangani oleh Rektor UPGRIP Palembang. Penelitian yang sudah di setuju dari pihak LPPKM dilakukan monitoring dan evaluasi	Minor
	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Ada 15 judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Mayor
	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan keilmuan di Universitas Pembangunan Panca Budi (UPPS). Relevansi PKM dalam konteks UPPS dapat dilihat dari beberapa unsur yang saling mendukung dan terintegrasi, yaitu sebagai berikut: Peta Jalan yang Memayungi Tema PKM	Minor

	Dosen dan Mahasiswa serta Hilirisasi/Penerapan Keilmuan Program Studi UPPS memiliki peta jalan yang jelas yang menjadi panduan dalam pelaksanaan PKM. Peta jalan ini mencakup tema-tema PKM yang relevan dengan keilmuan masing-masing program studi, serta berfokus pada hilirisasi atau penerapan hasil keilmuan dalam masyarakat. Hal ini memastikan bahwa kegiatan PKM dosen dan mahasiswa tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memberikan dampak langsung kepada masyarakat melalui solusi praktis dan aplikatif. Pelaksanaan PKM Sesuai dengan Peta Jalan PKM Dosen dan mahasiswa di UPPS melaksanakan PKM sesuai dengan arah yang telah digariskan dalam peta jalan PKM yang telah ditetapkan. Tema dan fokus PKM tidak hanya mencakup pengabdian masyarakat, tetapi juga diarahkan untuk mendalami masalah-masalah spesifik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan keilmuan. Ini menciptakan hubungan yang kuat antara teori yang diajarkan di kampus dan praktik di dunia nyata, yang pada gilirannya memperkuat kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Evaluasi Kesesuaian PKM Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan Untuk memastikan bahwa PKM yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa tetap relevan dan sesuai dengan peta jalan yang telah ditetapkan, dilakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian program PKM dengan tujuan dan target yang telah ditentukan. Evaluasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi apakah program-program yang dijalankan memberikan hasil yang optimal dan apakah proses pelaksanaan PKM telah berjalan sesuai dengan rencana yang ada. Menggunakan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Relevansi PKM dan Pengembangan Keilmuan Program Studi Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan PKM selanjutnya. Dengan demikian, PKM di UPPS selalu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Perbaikan ini tidak hanya mencakup peningkatan efektivitas program, tetapi juga pengembangan keilmuan di masing-masing program studi, menjadikan PKM sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas akademik dan relevansi ilmu pengetahuan yang dihasilkan.	
--	---	--

		Secara keseluruhan, relevansi PKM pada UPPS terwujud melalui integrasi yang harmonis antara peta jalan PKM, pelaksanaan yang sesuai dengan rencana, evaluasi berkelanjutan, dan perbaikan untuk pengembangan keilmuan. Dengan demikian, PKM di UPPS tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengabdian, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi keilmuan bagi masyarakat.	
	C.8.4.b) Dosen dan Mahasiswa PkM dan	Proses PkM PSTK UPGRI Palembang (dosen dan mahasiswa) sesuai dengan peta jalan PkM UPPS, ditunjukkan pada Tabel 7 LKPS. Pada Kegiatan PkM Teknik Kimia yang melibatkan mahasiswa dimonotoring dan dievaluasi yang mengarahkan dengan RIP PkM UPPS dan UPGRI Palembang. Adapun beberapa tema PkM Teknik Kimia UPGRI Palembang seperti: - Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga, - Pengenalan alat pengering kerupuk kemplang Rumah KAcA bagi pengusaha kecil di kecamatan Jejawi	Mayor
	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	capaian pembelajaran lulusan (CPL) sangat penting dalam mengukur kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dengan dunia kerja. Tujuannya adalah untuk Menilai pemenuhan CPL berdasarkan tiga aspek yang akan dianalisis: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan. metode yang digunakan dalam analisis, yaitu pengumpulan data CPL secara periodik, pengukuran berdasarkan instrumen yang sah (valid dan reliabel), serta relevansi dengan kurikulum. Keserbacakupan Aspek ini mengukur sejauh mana CPL mencakup seluruh dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang seharusnya dicapai oleh lulusan. Langkah Analisis yang dilakukan Meninjau dan dan membandingkan jumlah kompetensi yang dicapai dalam setiap aspek CPL di setiap tahun kemudian di Evaluasi apakah CPL yang telah dicapai meliputi seluruh mata kuliah atau program studi dengan menggunakan Data survei atau umpan balik dari mahasiswa dan alumni terkait apakah mereka merasa bahwa kompetensi yang dicapai telah mencakup kebutuhan dunia kerja. Indikator: yang digunakan adalah Persentase kompetensi yang tercapai pada setiap matakuliah, Persentase kelulusan atau pencapaian pada penilaian capaian pembelajaran. Kedalaman Aspek ini mengukur sejauh mana kompetensi yang dicapai tidak hanya bersifat	Conformity

		dasar tetapi juga mendalam dan aplikatif. Analisis yang dilakukan meninjau kualitas materi dan level kesulitan kompetensi yang diajarkan di setiap mata kuliah, mengevaluasi tingkat pencapaian keterampilan tinggi seperti kemampuan analisis, sintesis, dan aplikasi praktis dalam dunia kerja. Indikatornya Tingkat pencapaian dalam ujian akhir, tugas akhir, dan proyek penelitian, Penilaian dari dosen dan pengguna lulusan mengenai kualitas kompetensi yang mendalam dan aplikatif. Kebermanfaatan (Benefit) Aspek ini mengukur dampak nyata dari CPL terhadap kehidupan profesional lulusan dan kontribusinya terhadap masyarakat. Langkah Analisis: melakukan survei terhadap alumni mengenai apakah CPL yang mereka capai bermanfaat dalam karir mereka, melihat hubungan antara CPL yang diajarkan dengan kebutuhan industri atau sektor yang relevan. Indikatornya Tingkat keberhasilan alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang studi, Dampak kontribusi lulusan terhadap industri atau masyarakat, misalnya melalui inovasi atau kontribusi pada penyelesaian masalah sosial. Hasil dan Rekomendasi Peningkatan Capaian Pembelajaran: Berdasarkan data yang diperoleh selama tiga tahun terakhir, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek yang dianalisis. Rekomendasi: Keserbacakupan: melakukan evaluasi kurikulum secara berkala untuk memastikan semua kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan dapat tercapai. Kedalaman: Meningkatkan program pelatihan praktis dan studi kasus yang mendalam untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Kebermanfaatan: memperkuat hubungan dengan dunia industri untuk memastikan CPL yang diajarkan relevan dan bermanfaat untuk karir lulusan di masa depan. Kesimpulan Secara keseluruhan, tercatat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, dengan perbaikan yang tampak dari segi keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang diimplementasikan selama tiga tahun terakhir semakin relevan dan efektif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten.	
		Dalam tiga tahun terakhir (2022/2023 hingga 2024/2025), rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan menunjukkan angka yang stabil dengan nilai rata-rata 3,50. Rata-	Mayor

		rata ini mencerminkan kualitas akademik yang baik di kalangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu memenuhi standar akademik yang diharapkan, serta memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dalam bidang studi mereka. Pengaruh terhadap Karir Lulusan Dengan IPK yang stabil dan relatif tinggi, lulusan dengan rata-rata IPK 3,48 memiliki peluang yang baik untuk diterima di pasar kerja, baik di industri maupun institusi pendidikan lanjut. IPK yang menunjukkan prestasi akademik yang solid seringkali menjadi pertimbangan positif dalam proses seleksi kerja, meskipun tentu saja pencapaian akademik ini harus didukung dengan keterampilan lain seperti pengalaman praktikum, kemampuan interpersonal, dan kemampuan dalam bekerja secara tim.	
		Belum ada prestasi akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Mayor
		Beberapa Prestasi mahasiswa PSTK di bidang non akademik antara lain juara II dalam Kejuaraan Pencak Silat di tingkat NASional pada tahun 2023	Mayor
		Selama tiga tahun terakhir (2022/2023 hingga 2024/2025), perguruan tinggi ini mencatatkan pencapaian yang sangat positif, yakni tidak ada mahasiswa yang mengalami DO (Drop Out) atau mengundurkan diri dari program studi mereka. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan dalam mendukung mahasiswa sepanjang perjalanan akademik mereka, baik dari segi pembelajaran, bimbingan, maupun penyediaan berbagai fasilitas yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi.	Minor
		Dalam tiga tahun terakhir (2021/2022 hingga 2023/2024), data kelulusan mahasiswa menunjukkan bahwa 54,54% mahasiswa berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu. Persentase ini mencerminkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa berhasil memenuhi syarat kelulusan dalam waktu yang ditentukan oleh program studi, yaitu dalam durasi normal yang biasanya sekitar 4 tahun untuk program sarjana. Angka 54,54% menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan mereka sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, yaitu dalam jangka waktu yang diharapkan. Hal ini mencerminkan adanya upaya yang baik dari pihak mahasiswa dalam mengelola waktu dan memenuhi persyaratan akademik yang diperlukan untuk lulus. Perbandingan dengan Standar Nasional: Persentase kelulusan tepat waktu ini dapat	Minor

		dianggap cukup baik, terutama jika dibandingkan dengan standar kelulusan tepat waktu di banyak perguruan tinggi, yang sering kali lebih rendah, terutama di negara-negara dengan tingkat dropout atau keterlambatan studi yang tinggi. Secara umum, tingkat kelulusan tepat waktu di banyak institusi berkisar antara 40-60%, sehingga angka 54,54% menunjukkan performa yang cukup kompetitif di bidang ini.	
		Selama tiga tahun terakhir (2021/2022 hingga 2023/2024), perguruan tinggi ini mencatatkan pencapaian yang sangat positif, yakni tidak ada mahasiswa yang mengalami DO (Drop Out) atau mengundurkan diri dari program studi mereka. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan dalam mendukung mahasiswa sepanjang perjalanan akademik mereka, baik dari segi pembelajaran, bimbingan, maupun penyediaan berbagai fasilitas yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi.	Minor
		Pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi ini dirancang dengan tujuan untuk mengevaluasi keterampilan dan kinerja lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja. Tracer study yang dilaksanakan mencakup lima aspek utama yang mendukung keberlanjutan dan efektivitas program pendidikan yang ada. Berikut adalah deskripsi terkait dengan lima aspek tersebut: 1. Pelaksanaan Tracer Study Terkoordinasi di Tingkat Perguruan Tinggi (PT) Tracer study di perguruan tinggi ini dilaksanakan secara terkoordinasi di tingkat institusi, melibatkan berbagai unit terkait seperti pusat karir, fakultas, dan unit akademik. Koordinasi yang baik antara berbagai pihak memastikan bahwa pelaksanaan tracer study berjalan lancar dan data yang dikumpulkan dapat diolah secara efektif. Perguruan tinggi ini memiliki tim khusus yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tracer study, sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan sistematis dan terstruktur. 2. Kegiatan Tracer Study Dilakukan Secara Reguler Setiap Tahun dan Terdokumentasi Tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan up-to-date. Kegiatan ini terdokumentasi dengan baik, mulai dari pengumpulan data, analisis hasil, hingga tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan hasil tracer study. Semua data yang dihasilkan dari tracer study disimpan dengan rapi dalam sistem manajemen data yang terstruktur, sehingga dapat digunakan	Mayor

		untuk tujuan evaluasi dan pengembangan program pendidikan di masa depan. Isi kuesioner tersebut dirancang untuk menggali informasi mendalam tentang berbagai aspek terkait lulusan, seperti tingkat kepuasan terhadap program pendidikan yang diikuti, relevansi kurikulum dengan dunia kerja, keterampilan yang diperoleh selama masa studi, serta tantangan yang dihadapi lulusan setelah memasuki dunia kerja. Dengan mencakup pertanyaan inti dari DIKTI, perguruan tinggi ini memastikan bahwa hasil tracer study dapat dibandingkan dengan standar nasional dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pencapaian pendidikan tinggi. Dengan melibatkan seluruh lulusan dalam rentang waktu tersebut, perguruan tinggi dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja serta tantangan yang dihadapi oleh lulusan dalam memasuki dunia profesional. Hasil dari tracer study yang telah dianalisis disosialisasikan kepada seluruh stakeholders di perguruan tinggi, termasuk fakultas, dosen, serta pihak pengelola program studi. Hasil tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan lulusan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan program studi dengan perkembangan industri dan pasar kerja yang terus berubah. Sosialisasi hasil tracer study juga melibatkan penyebaran informasi melalui forum akademik dan pertemuan dengan mitra industri untuk memperoleh masukan yang lebih luas.	
		Para lulusan ini sudah tersebar di berbagai tempat dan sudah bekerja di industri, menjadi PNS, karyawan BUMN, dan ada juga yang berwirausaha.. Ini menunjukkan bahwa lulusan PS dapat bersaing dan diterima dengan baik di masyarakat.	Mayor
		Rata-rata lulusan PSTK telah bekerja sesuai bidang, selama 3 tahun terakhir rata-rata lulusan bekerja di berbagai sektor, yaitu Oll and Gas, Pertambangan, Perbankan, Petrokimia, agroindustri, Pemerintahan dan berwirausaha mandiri. Ada 1 orang bekerja di Perusahaan Multinasioanal/Internasional.	Mayor
		Rata-rata lulusan PSTK telah bekerja sesuai bidang, rselama 3 tahun terakhir rata-rata lulusan bekerja di berbagai sektor, yaitu Oll and Gas, Perbankan, Pemerintahan dan	Mayor

		berwirausaha mandiri. Ada 1 orang bekerja di Perusahaan Multinasional/Internasional.	
		Data yang didapat dari tracer study menunjukkan bahwa kinerja lulusan rata - rata menyatakan bahwa kinerja lulusan adalah baik. Diperoleh data untuk etika 82% sangat baik dan 18% baik. Untuk aspek keahlian pada bidang ilmu 85% sangat baik dan 15% baik. Untuk aspek kemampuan berbahasa asing 60% sangat baik dan 40% baik. Untuk aspek penggunaan teknologi informasi 85% sangat baik dan 15% baik. Untuk aspek kemampuan berkomunikasi 85% sangat baik dan 15% baik. Untuk aspek kerjasama tim 85% sangat baik dan 15% baik. Sedangkan untuk aspek pengembangan diri 85% sangat baik dan 15% baik.	Mayor
		Publikasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir terdiri dari : 1 Publikasi Internasional 8 Publikasi Nasional terakreditasi Sinta	Mayor
		Patent sederhana " reaktor pyrolisis untuk membuat asap cair dari tempurung kelapa" an. Rano saputra	Conformity
	D. Penjaminan Mutu D.1) Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan	Struktur organisasi penjamin mutu di Universitas PGRI Palembang terdiri dari Lembaga Penjaminan Mutu Universitas PGRI, Gugus Penjamin Mutu Fakultas, dan Unit Penjamin Mutu Program Studi. Struktur Organisasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Surat Keputusan Rektor No. 173/C.10/YPLP PT-PGRI/2006, tentang Pengangkatan Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Universitas PGRI Palembang terdiri dari: Kepala Lembaga Penjamin Mutu, Sekretaris, dan Kasubbag-Kasubbag. Tahun 2018 LPM diganti nama menjadi BPM (Badan Penjaminan Mutu) Universitas PGRI Palembang sesuai dengan SKY PLPPT-PGRI No.184A/C.1/YPLPPT-PGRI/2018 tentang struktur organisasi sebagai berikut: Ketua BPM, Sekretaris BPM, Ketua SPMI, Ketua SPME, dan Ketua Pusat Data. Sedangkan struktur organisasi sistem penjaminan mutu Fakultas yaitu Dekan, GPM, dan Unit Penjamin Mutu Program Studi. Gugus Penjamin Mutu merupakan pelaksana Penjaminan Mutu tingkat Fakultas dan bertugas membantu Dekan dalam peningkatan Mutu Akademik Program Studi dengan: (1) Melaksanakan dan Mengembangkan pengendalian dan penjaminan mutu akademik di Fakultas; (2) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu akademik di Fakultas; (3) Memberikan saran dan rekomendasi masalah mutu kepada pimpinan Fakultas; (4) Membahas dan menindak lanjuti laporan Tim Gugus Penjamin Mutu; dan (5) Mengusulkan	Conformity

		rencana tindaklanjut peningkatan mutu akademik Fakultas. Dilevel Program Studi Unit Penjamin Mutu bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik di tingkat Program Studi. Tugas Unit Penjamin Mutu (UPM) tercantum dalam Surat Keputusan Dekan No.58.A/C.2/E.51/F.T/UPGRI/2019. Pekerjaan dilakukan disesuaikan dengan Standart of Operating Procedures (SOP) yang kesemuanya itu mendukung implementasi penjaminan mutu di tingkat Program Studi. Dalam pelaksanaan tugasnya, GPM telah memiliki dokumen mutu yang telah melampaui SN DIKTI dengan berpedoman pada Keputusan Senat Universitas PGRI Palembang dengan No.37/R.C.2/Senat/2018 tentang dokumen mutu SPMI Universitas PGRI Palembang, yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu (Manual Mutu Pendidikan, Manual Mutu Penelitian, Manual Mutu PKM serta Manual Mutu Tata Kelola dan Kemahasiswaan), Standar Mutu (Standar Mutu Pendidikan, Standar Mutu Penelitian, Standar Mutu PKM serta Standar Mutu Tata Kelola dan Kemahasiswaan), formulir Mutu serta dokumen pedoman monitoring. Beberapa pedoman monitoring yang tersedia antara lain Pedoman Monitoring dan Evaluasi FT, Pedoman Monev Pembimbingan Akademik, Pedoman Monev Pemahaman Visi dan Misi, Pedoman Monev Tridharma Perguruan Tinggi, Pedoman Monev Pembelajaran.	
	D.2) Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Dokumen Penjaminan mutu yang dipedomani dalam pelaksanaan penjaminan mutu fakultas merupakan turunan dari dokumen penjaminan mutu universitas UPPS FT menerapkan sistem penjaminan mutu dengan berpedoman pada dokumen mutu. Dokumen tersebut adalah : - Kebijakan Mutu SPMI FT Diterbitkan pada bulan Juli 2018. - Manual Mutu SPMI FT Diterbitkan pada Juli 2018, memuat sistem penjaminan mutu internal pada FT dan dokumentasi sistem mutu yang diterapkan. - Langkah Kerja Baku Diterbitkan pada tahun 2018, memuat instruksi kerja yang kesemuanya ditujukan untuk mendukung implementasi penjaminan mutu di tingkat jurusan/program studi. Kedepan diharapkan keberadaan gugus penjaminan mutu ini akan mendorong setiap program studi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikannya secara berkelanjutan dan sekaligus meningkatkan status akreditasi eksternal. - Standar Mutu SPMI-Pendidikan FT Diterbitkan pada Juli 2018, memuat manual standar kompetensi lulusan, isi	Conformity

		pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pendidikan. e. Standar Mutu SPMI-Penelitian FT Diterbitkan pada bulan Juli 2018, memuat isi manual standar hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, peneliti, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan penelitian, pendanaan dan pembiayaan penelitian. f. Standar Mutu SPMI- Pengabdian FT Diterbitkan bulan Juli 2018, memuat isi manual standar hasil PKM, isi PKM, proses PKM, penilaian PKM, pelaksana, sarana dan prasarana PKM, pengelolaan PKM, pendanaan dan pembiayaan PKM. g. Standar Mutu Lulusan Mahasiswa FT Diterbitkan pada bulan Juli 2018. h. Formulir SPMI FT Diterbitkan pada bulan Juli 2018, memuat formulir yang dipergunakan dalam penerapan manual mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lulusan.	
	D.3) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Penetapan standar dirumuskan melalui rapat internal yang dilakukan oleh BPM dan Tim Perumus SPMI Universitas PGRI Palembang. Tim merumuskan standar-standar Perguruan Tinggi dan turunannya sesuai dengan visi Universitas PGRI Palembang. Penetapan standar mutu harus saling berhubungan dengan standar-standar yang ada, untuk mencapai tujuan, misi, dan visi Universitas PGRI Palembang. Standar mutu yang ditetapkan oleh BPM harus mendapatkan persetujuan dari Senat Universitas. Standar Mutu yang telah disetujui selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika. Selanjutnya hasil rumusan standar-standar tersebut disesuaikan dengan visi dan misi FT Universitas PGRI Palembang untuk kemudian diturunkan dalam bentuk Standar Mutu Fakultas. GPM mengadakan Monev secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah diterapkan di pedoman penjaminan mutu, terdiri dari Pedoman visi-misi, pedoman pembelajaran, pedoman BKD dan lainnya. Tentunya pedoman tersebut mengatur dan semua kegiatan penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu berdasarkan standar nasional. Monitoring dan evaluasi (monev) penjaminan mutu merupakan kegiatan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan. Pada dasarnya monev penjaminan mutu merupakan pemantauan pelaksanaan kegiatan dan bukan suatu kegiatan untuk mencari kesalahan. Monev dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara	Mayor

		memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan. Berikut monev yang telah dilaksanakan berdasarkan pedoman yang telah diberikan. a) Monev pemahaman visi misi FT Universitas PGRI Palembang. Monev visi misi ini dilakukan agar dapat mengukur sejauh mana pemahaman terhadap visi misi ini telah di ketahui oleh semua pemangku kepentingan antara lain dosen, mahasiswa, tendik dan Alumni. Laporan monev terhadap pemahaman visi misi ini dilakukan setahun sekali dan dilakaukan secara terus menerus dan berkesinambungan. b) Monev tridharma perguruan tinggi. Laporan monev tridharma perguruan tinggi dilakukan berdasarkan pedoman tridharma perguruan tinggi Universitas PGRI Palembang. Dilakukan dengan memonev laporan Beban Kerja Dosen (BKD) tiap semester yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang. Dan bagi dosen yang tidak melaksanakan tridharma untuk melakukan perbaikan dengan diberikan peringatan tertulis jika tidak memenuhi sks tridharma perguruan tinggi dan jika sudah 2 kali tidak melaksanakan tridharma perguruan tinggi diberikan surat peringatan untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi.perguruan tinggi dilaporkan ke dekan dan dilakukan rapat manajemen tinjauan. Monev Tenaga kependidikan (Tendik). Monev ini dilakukan dengan memonev laporan absensi tendik dan laporan DP3 tendik yang dinilai oleh atasan. Monev tendik ini dilakukan satu semester sekali berdasarkan pedoman pengelolaan SDM Universitas PGRI Palembang. d. Monev Pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memonev pembelajaran yang diberikan dosen dengan memberikan kuisioner pada akhir perkuliahan. Dan juga unit penjaminan mutu juga melakukan observasi langsung kedalam kelas pada awal perkulihan, pertenngahan dan akhir perkuliahan. Dan juga ada umpan balik yang dilakukan oleh pengguna tentang mahasiswa FT di dalam dunia kerja. Semua dilakukan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. e) Audit Mutu Internal (AMI) FT Universitas PGRI Palembang. AMI dilakukan oleh tim khusus internal yang terdiri dari beberapa dosen dari beberapa fakultas yang diacak untuk melakukan audit mutu internal di universitas PGRI Palembang. Semua di audit di bidang akademik dan non akademik. Semua kesedian laporan dan semua pendukung dicek dengan baik oleh tim audit	
--	--	---	--

		internal. Untuk mengetahui apakah semua telah memenuhi semua standar nasional. Laporan hasil monev di laporkan ke BPM dan dilakukan rapat tinjauan manajemen untuk melakukan tindak lanjut. Komitmen FT Universitas PGRI Palembang terhadap penjaminan mutu diwujudkan melalui terbentuknya sistem penjaminan mutu berdasarkan Keputusan Senat No. 015/SK/Univ-PGRI/2011 tentang Pedoman Lembaga Penjaminan Mutu, Gugus Penjaminan Mutu dan Unit Penjaminan Mutu Universitas PGRI Palembang. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) universitas dan fakultas menerapkan siklus kegiatan yang terdiri atas Penetapan standar Pendidikan Tinggi, Pelaksanaan standar pendidikan tinggi, Evaluasi standar pendidikan tinggi, Pengendalian standar pendidikan tinggi dan Peningkatan standar pendidikan tinggi. Di dalam mengimplementasikan komitmen terhadap penjaminan mutu tersebut BPM Universitas PGRI Palembang mendapatkan bimbingan tentang penjaminan mutu dari UNNES sebagai upaya Penetapan standar dirumuskan melalui rapat internal yang dilakukan oleh BPM dan Tim Perumus SPMI Universitas PGRI Palembang. Tim merumuskan standar-standar Perguruan Tinggi dan turunannya sesuai dengan visi Universitas	
	D.4) Kepuasan Pemangku Kepentingan	Survey kepuasan pengguna diperlukan sebagai masukan untuk menetapkan kebijakan dalam meningkatkan kualitas layanan di lingkungan Prodi teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang. Hal ini dilakukan di akhir semester genap pada tahun akademik berjalan. Responden yang memberikan penilaian adalah dosen sebanyak 8 orang, Tendik sebanyak 17 orang dan untuk mahasiswa yang memberikan jawaban responden sebanyak 30 orang. Pengukuran hasil angket dengan kriteria 5=sangat memuaskan ; 4= memuaskan; 3=cukup memuaskan : 2=kurang memuaskan ; 1= tidak memuaskan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan Berdasarkan hasil angket dengan 8 orang dosen sebagai responden, dari beberapa pertanyaan yang diberikan sekitar 75 % memberikan penilaian sangat memuaskan, sedangkan sisanya menjawab memuaskan 20% dan 5% cukup memuaskan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan	Observe

		SDM Berdasarkan hasil angket dengan beberapa pertanyaan, didapat hasil : untuk dosen, kurang lebih 65% menyatakan sangat memuaskan, dan 30% memuaskan sisanya Cukup memuaskan, sedangkan dari 17 tendik, yang menjawab sangat memuaskan sekitar 75% sangat memuaskan dan 25% memuaskan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan pengelolaan keuangan dan fasilitas Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam angket, tingkat kepuasan para dosen terhadap pengelolaan keuangan dan fasilitas berada pada kisaran 65% menilai sangat memuaskan dan 35% memuaskan, sedangkan tendik menilai sangat memuaskan sebesar 30%, dan 70% memberi nilai memuaskan. Untuk mahasiswa, 60% sangat memuaskan, 35% memuaskan, 5% cukup memuaskan Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan. Sebanyak 40% responden dosen memberikan penilaian memuaskan dan 60% sangat memuaskan, sedangkan mahasiswa menilai sangat memuaskan sebanyak 35%, memuaskan 60% dan sisanya cukup memuaskan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan dan pelaksanaan penelitian Berdasarkan pertanyaan yang diberikan tentang pelayanan pelaksanaan penelitian, Dosen Teknik Kimia memberikan penilaian sangat memuaskan sebanyak 65%, 25% memuaskan dan 10% cukup memuaskan. Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap layanan dan Pelaksanaan Penelitian Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan dan pelaksanaan PKM Dalam pelaksanaan PKM, berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam angket, sekitar 75% dosen menyatakan sangat memuaskan, 20% memuaskan dan 5% cukup memuaskan. Mahasiswa menilai 70% sangat memuaskan, 25% memuaskan dan 5% cukup memuaskan. Sedangkan mitra pengguna menilai sangat memuaskan sebanyak 65%, memuaskan 30% dan 5% cukup memuaskan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan dan mitra kerja terhadap kinerja lulusan	
--	--	---	--

		Pengukuran kepuasan pengguna dilakukan dengan membagikan link kepada para alumni teknik kimia sebagai perantara dengan tempat (instansi) alumni bekerja, menggunakan link : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSedmFhiGuqY3IUNmJuV8gTZ1ZDSqwG12-4wvqzK1Q0wxmf-xA/viewform. Kepuasan pengguna terhadap lulusan Prodi teknik Kimia, sesuai dengan Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna pada LKPS Prodi Teknik Kimia, menyatakan bahwa pengguna memberikan rata-rata penilaian Sangat Baik.	
	E. Program Pengembangan Berkelanjutan E.1) Analisis SWOT	Analisis SWOT Program Studi Teknik Kimia 1. Strategi SO (Strength–Opportunity) Mengoptimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal. 1. Penguatan kerja sama riset dan inovasi teknologi proses dengan industri migas, petrokimia, perkebunan, energi terbarukan, dan lembaga pemerintah dalam pengembangan teknologi pengolahan ramah lingkungan, efisiensi energi, dan pemanfaatan limbah industri sebagai bahan baku alternatif. 2. Integrasi teknologi industri 4.0 dalam kurikulum, seperti process simulation (Aspen/Hysys), automasi dan kendali proses, data engineering, dan analisis LCA (Life Cycle Assessment) menuju industri hijau. 3. Penguatan pencirian keilmuan pada bidang teknologi bahan kimia berbasis sumber daya lokal Sumatera Selatan (migas, batubara, biomassa), rekayasa proses berkelanjutan, dan pengembangan produk bernilai tambah dari limbah industri. 4. Perluasan jejaring nasional dan internasional untuk kolaborasi penelitian, publikasi bersama, dan joint supervision dalam bidang energi bersih, biomaterial, bioproses, dan teknologi kimia rendah emisi. 2. Strategi WO (Weakness–Opportunity) Menggunakan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal. 1. Program percepatan studi lanjut S3 untuk dosen dengan fokus pada teknologi proses berkelanjutan, rekayasa produk kimia, dan energi terbarukan, serta dukungan pendampingan publikasi ilmiah bereputasi. 2. Pengembangan dan pengajuan hibah peralatan laboratorium (laboratorium proses, kimia dasar, operasi teknik kimia, analitik, material, dan bioproses) guna memperkuat riset terkait pemanfaatan biomassa, limbah cair/ gas, dan teknologi proses hemat energi. 3. Digitalisasi promosi dan branding prodi dengan menonjolkan keunggulan keilmuan dalam pengolahan sumber daya alam, energi bersih, dan teknologi kimia berkelanjutan untuk menarik minat calon mahasiswa.	Observe

		4. Penyesuaian kurikulum secara berkala mengacu pada kebutuhan industri kimia nasional, kebijakan industri hijau, standar K3L, dan perkembangan teknologi proses rendah emisi. 3. Strategi ST (Strength–Threat) Menggunakan kekuatan internal untuk mengantisipasi ancaman eksternal. 1. Peningkatan adaptasi teknologi disruptif di sektor industri kimia melalui pelatihan dosen terkait automasi, kontrol proses modern, machine learning untuk optimasi proses, dan clean technology. 2. Penguatan pembelajaran berbasis proyek dan kasus industri yang berfokus pada efisiensi proses, pemurnian bahan kimia, pengolahan limbah, dan energi terbarukan, untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan industri. 3. Pemanfaatan dosen praktisi bersertifikat K3, migas, proses industri, dan laboratorium untuk memperkuat kompetensi dan sertifikasi mahasiswa. 4. Publikasi riset unggulan berbasis potensi daerah, seperti pemanfaatan batubara dan biomassa, teknologi penurunan emisi industri, dan pengolahan limbah B3, sebagai keunggulan komparatif prodi. 4. Strategi WT (Weakness–Threat) Meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. 1. Pemetaan dan pemerataan bidang keahlian dosen (proses, termodinamika, operasi teknik kimia, bioproses, material, dan lingkungan) untuk menjamin kualitas pembelajaran yang konsisten. 2. Benchmarking kurikulum dengan program studi Teknik Kimia bereputasi tinggi, terutama yang fokus pada green chemical engineering dan sustainable process technology. 3. Pengembangan laboratorium secara bertahap dan berkelanjutan untuk menjawab kebutuhan praktikum dan penelitian berbasis teknologi kimia berkelanjutan. 4. Penguatan sistem penjaminan mutu untuk menjamin keberlanjutan layanan akademik, transparansi tata kelola, serta peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	
	E.2) Tujuan Strategi Pengembangan	B. Strategi Pengembangan Program Studi Teknik Kimia 1. Strategi Akademik & Kurikulum - Penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan SN Dikti, standar PII, KKNI, serta kebutuhan industri kimia, migas, petrokimia, agroindustri, dan energi berkelanjutan. - Integrasi Project-Based Learning	Observe

	(PBL) pada mata kuliah proses industri, operasi teknik kimia, teknologi reaksi, bioproses, material maju, dan pengolahan limbah. • Pengayaan kurikulum dengan topik simulasi proses (Aspen/Hysys), instrumentasi & kontrol proses, automasi industri 4.0, LCA proses, teknologi energi bersih, serta pemanfaatan biomassa dan limbah industri. • Peninjauan kurikulum secara berkala berdasarkan hasil tracer study, kebutuhan industri, regulasi nasional, dan masukan dari asosiasi profesi serta mitra industri. 2. Strategi Sumber Daya Manusia (SDM) • Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3 dan program postdoctoral di bidang rekayasa proses, teknologi material, energi terbarukan, pemodelan proses, dan teknologi kimia berkelanjutan. • Pemberian pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen (K3, proses industri, auditor lingkungan, operator laboratorium, BNSP/PIL, dan sertifikasi analisis kimia). • Pembentukan ekosistem akademik berbasis riset terapan, kolaborasi industri, dan publikasi ilmiah bereputasi internasional. • Penguatan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik digital, pengelolaan laboratorium, dan sistem informasi akademik. 3. Strategi Sarana & Prasarana Pengembangan laboratorium pendukung pendidikan dan riset, antara lain: 1. Laboratorium Kimia Dasar dan Analitik 2. Laboratorium Operasi Teknik Kimia & Proses Industri 3. Laboratorium Material, Energi Terbarukan, dan Biomassa 4. Laboratorium Pengolahan Limbah & Rekayasa Lingkungan Selain itu: • Penyediaan fasilitas digital seperti smart classroom, process simulation studio, learning management system (LMS), dan perangkat instrumentasi modern untuk pembelajaran. • Pemeliharaan dan pengembangan sarana prasarana dilakukan secara bertahap berdasarkan skala prioritas, mendukung penelitian dan pembelajaran berorientasi keberlanjutan. 4. Strategi Riset & Inovasi • Pengembangan riset unggulan berbasis potensi lokal seperti: - o pemanfaatan biomassa dan limbah perkebunan (cangkang sawit, tandan kosong, lignoselulosa) sebagai bahan baku	
--	--	--

	energi dan material, - o teknologi pengolahan limbah industri (migas, petrokimia, agroindustri), - o riset energi bersih dan material ramah lingkungan, - o inovasi proses industri rendah karbon. • Peningkatan kolaborasi riset dengan DUDI migas, petrokimia, pangan, energi, serta pemerintah daerah dan lembaga penelitian. • Pembentukan Pusat Unggulan Riset (PUI) di bidang rekayasa proses berkelanjutan, biomaterial, atau energi terbarukan. • Mendorong peningkatan HKI, prototipe, start-up teknologi, dan publikasi ilmiah internasional bereputasi. 5. Strategi Kerja Sama • Penguatan kerja sama dengan industri strategis seperti Pertamina, Pusri, Bukit Asam, industri oleokimia, petrochemical plants, dan lembaga penelitian pemerintah. • Kerja sama internasional dengan universitas yang memiliki fokus pada chemical engineering sustainability, green process engineering, dan teknologi energi masa depan. • Pengembangan program magang industri, penelitian terapan, kuliah pakar, dan proyek akhir berbasis studi kasus industri untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa. 6. Strategi Promosi & Penerimaan Mahasiswa • Pelaksanaan promosi digital terintegrasi yang menonjolkan keunggulan prodi dalam rekayasa proses berkelanjutan, energi terbarukan, bioproses, dan teknologi kimia masa depan. • Penyediaan beasiswa prestasi, beasiswa riset, dan insentif akademik bagi calon mahasiswa unggul dan mereka yang berminat pada bidang keberlanjutan. • Perluasan jangkauan promosi ke wilayah Sumatera Selatan dan provinsi sekitar, sejalan dengan pertumbuhan industri kimia, migas, dan manufaktur. 7. Strategi Tata Kelola & Penjaminan Mutu • Penguatan sistem penjaminan mutu akademik melalui audit internal, evaluasi CPL, monitoring perkuliahan, serta pemutakhiran sistem informasi akademik berbasis data. • Penyusunan dokumen mutu (manual mutu, SOP, IK) selaras instrumen akreditasi dan standar nasional/asesor. • Peningkatan akreditasi melalui pemenuhan standar SDM, sarpras	
--	---	--

		laboratorium, kualitas riset, dan kerja sama strategis. • Penerapan tata kelola prodi yang transparan, akuntabel, efektif, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan industri kimia dan perkembangan teknologi proses	
	E.3) Program Pengembangan Berkelanjutan	B. Strategi Pengembangan Program Studi Teknik Kimia 1. Strategi Akademik & Kurikulum • Penyusunan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan SN Dikti, standar profesi teknik, serta kebutuhan industri kimia, proses, energi, dan manufaktur berkelanjutan. • Integrasi Project-Based Learning (PBL) pada mata kuliah proses industri kimia, perancangan pabrik, teknik reaksi kimia, operasi pemisahan, keselamatan proses (process safety), dan teknologi energi terbarukan. • Penguatan kurikulum dengan topik-topik mutakhir seperti Chemical Process Simulation (Aspen/HYSYS), Life Cycle Assessment (LCA) bahan kimia, teknologi proses rendah emisi, biomassa dan bioenergi, biopolimer, pemanfaatan limbah industri, dan digitalisasi proses (IoT dan sensorik). • Peninjauan kurikulum secara berkala melalui tracer study, forum diskusi dengan industri kimia, dan masukan alumni untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi proses. 2. Strategi Sumber Daya Manusia (SDM) • Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3 dan studi postdoctoral pada bidang proses kimia, energi berkelanjutan, bioproses, atau material fungsional. • Pelatihan dan sertifikasi profesi dosen seperti Ahli K3 Kimia, Process Safety Management (PSM), ISO 14001, ISO 9001, auditor energi, dan sertifikasi BNSP bidang industri kimia. • Penguatan atmosfer akademik berbasis riset melalui kolaborasi dengan industri, konsorsium riset kimia, dan publikasi ilmiah internasional bereputasi. • Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan untuk mendukung transformasi layanan akademik digital, laboratorium, dan sistem keselamatan kerja kimia. 3. Strategi Sarana & Prasarana Pengembangan laboratorium unggulan yang mendukung pembelajaran berbasis riset, antara lain: 1. Laboratorium Operasi Teknik Kimia dan Keselamatan Proses 2. Laboratorium Perancangan Proses &	Observe

		Simulasi Digital (Process Simulation Center) 3. Laboratorium Material & Kimia Terapan 4. Laboratorium Energi Terbarukan dan Bioproses Strategi tambahan: • Penyediaan fasilitas digital seperti smart classroom, process simulation studio, dan sistem informasi pembelajaran berbasis teknologi. • Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala berdasarkan prioritas dan mendukung arah pengembangan keilmuan Teknik Kimia berkelanjutan. 4. Strategi Riset & Inovasi • Pengembangan riset unggulan berbasis potensi lokal, meliputi: - o pemanfaatan limbah industri (abu boiler, sludge pabrik, biomassa, minyak jelantah, dan limbah cair industri), - o teknologi proses energi terbarukan (biofuel, biogas, green hydrogen), - o rekayasa material (adsorben, katalis, biopolimer), - o pemodelan proses kimia dan teknologi peningkatan efisiensi energi. • Penguatan kolaborasi riset dengan industri kimia, manufaktur, perkebunan dan energi, lembaga penelitian, dan pemerintah daerah. • Pembentukan Pusat Unggulan Riset (PUI) di bidang proses berkelanjutan, bioproses, dan rekayasa material ramah lingkungan. • Mendorong lahirnya HKI, prototipe teknologi, dan publikasi ilmiah internasional bereputasi. 5. Strategi Kerja Sama • Penguatan kerja sama strategis dengan industri kimia (petrokimia, manufaktur, pangan, pupuk, bioenergi), laboratorium industri, lembaga keselamatan proses, dan instansi pemerintah. • Pengembangan kerja sama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga riset yang memiliki fokus energi berkelanjutan dan teknologi kimia mutakhir. • Program magang industri, proyek akhir berbasis studi kasus nyata, dan penelitian terapan bersama mitra industri. 6. Strategi Promosi & Penerimaan Mahasiswa • Promosi digital terintegrasi yang menonjolkan keunggulan program studi dalam bidang proses kimia, energi terbarukan, bioproses, dan rekayasa material berkelanjutan. • Penyediaan skema beasiswa, jalur	
--	--	--	--

		minat bakat, serta insentif bagi calon mahasiswa dengan potensi akademik dan ketertarikan pada riset berkelanjutan. • Perluasan jangkauan promosi ke wilayah Sumatera Selatan dan daerah sekitarnya yang berkembang dalam sektor industri kimia dan energi. 7. Strategi Tata Kelola & Penjaminan Mutu • Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui audit mutu, evaluasi perkuliahan, serta monitoring capaian CPL berbasis data dan indikator kinerja. • Penyusunan dan penyempurnaan dokumen mutu (manual mutu, SOP, instruksi kerja) sesuai standar akreditasi terbaru. • Peningkatan akreditasi program studi melalui pemenuhan standar SDM, sarana-prasarana, riset, inovasi, dan jejaring kerja sama. • Penerapan tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, adaptif, serta berbasis digital untuk mendukung layanan akademik berkelanjutan.	
--	--	---	--

- Vket. : - Tabel merupakan temuan audit yang masih berstatus open (Setelah melakukan perbaikan pada NCR-PTK
- Hasil Tindak Lanjut terhadap hasil temuan AMI TA 2024/2025 akan kembali dikonfirmasi pada AMI Tahun Akademik 2025/2026.

Auditor

1. Lia Perwita Sari, S.P., M.Si

2. Dr. Bambang Hermansah, M.Pd

Palembang, Maret 2020

Auditee/Kelua Program Studi,

Rully Masriatini, M.T
Dekan

Ir. Amnarti, S.T. M.T

